

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Anak merupakan anugerah sekaligus amanah dari Allah kepada orang tua. Tiap anak adalah anugerah karena tidak setiap orang dapat memilikinya. Setiap anak adalah amanah karena ia dilahirkan ke dunia dan Allah memilih orang tuanya sebagai orang yang tepat untuk merawat, mengasuh, dan membesarkannya sebagai calon pelanjut generasi. Dengan demikian, anak mempunyai kedudukan yang vital di tengah keluarga, masyarakat, dan bangsa, karena ia tidak saja sebagai perhiasan hidup bagi keluarga, tetapi lebih jauh dari itu ia merupakan estafet *khalifah fil ardh*.¹

Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya menjadi manusia atau generasi penerus yang shalih, berkepribadian baik, patuh pada orang tua, santun kepada sesama, dan diredhoi oleh Allah SWT. dengan kata lain, membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat.²

Untuk menggapai harapan itu, maka pendidikan merupakan satu upaya yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap orang tua di tengah keluarga dimana anak itu tumbuh dan berkembang, sehingga mereka mampu menjadi anak dambaan orang tua.

Pendidikan sesungguhnya memegang peranan dalam pembinaan kepribadian anak, pengembangan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir,

¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jiid II*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h. 171

² Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta merupakan upaya mempersiapkan generasi yang sempurna, di dunia dan akhirat. Di samping itu, dengan pendidikan agama anak akan mampu menghadapi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Apalagi melihat kenyataan yang akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media cetak maupun elektronik. Umpamanya orang tua banyak mengeluh karena perangai anaknya yang tidak mau patuh kepada mereka, terlibat dalam tindakan kenakalan, kriminal, seperti pembunuhan. Hal-hal tersebut membuat para orang tua harus keras bahkan tindakan introspeksi diri sekaligus perbaikan diri dalam pola didik terhadap anak-anak mereka.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan. Karena perkembangan seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan sikap, akhlak dan perasaan agama. Dapat dipahami bahwa penerapan pendidikan Islam secara baik pada lingkungan keluarga, memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian muslim.³

Proses pendidikan selalu dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik lingkungan itu menunjang maupun menghambat terhadap proses pencapaian tujuan pendidikan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap anak sebelum melangkah pada lingkungan yang lebih luas. Pendidikan dalam keluarga menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian dan watak anak.

³ Hertina dkk, *Hukum Keluarga Islam Asia Tenggara* (Pekanbaru: Suska Press), h.2

Berdasarkan pemikiran tersebut, penting untuk dibahas tentang peranan orang tua dalam pendidikan dengan tujuan agar setiap orang tua mampu menyadari pentingnya pendidikan serta mampu memberikan pendidikan secara baik dan tepat, dalam hal ini bahwa masih banyak orang tua yang mengabaikan pendidikan tersebut karena di antara mereka ada yang belum mengetahui pola pendidikan yang bagaimana yang harus mereka laksanakan terhadap anak-anak mereka.

Peranan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting demi terciptanya suatu kepribadian individu yang diharapkan. Oleh karena itu, orang tua perlu menyadari peran dan tanggung jawab mereka terhadap anak-anaknya, orang tua sebagai teladan pertama bagi anak-anaknya dan sebagai institusi yang paling berpengaruh terhadap proses sosialisasi anak, khususnya mengenai nilai-nilai agama.

Nilai keagamaan yang disosialisasikan orang tua terhadap anaknya yaitu sopan santun, atau menghargai orang yang tua dari pada kita, khususnya orang tua kita sendiri. Jadi, orang tua yang pertama menanamkan nilai-nilai agama kepada anak. usaha yang dilakukan orang tua dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama kepada anak mereka adalah seringkali orang tua memberikan nasehat kepada anak-anaknya. Nasehat merupakan ungkapan kata-kata hikmah yang memberikan kesan bahwa ia adalah terpuji dan mulia, selain berupa anjuran agar anak melakukan perbuatan yang baik dan benar, nasehat juga diberikan dalam bentuk melarang.

Peranan orang tua menurut perspektif al-Qur'an sangatlah penting, Dalam islam, peran mendidik anak bukanlah mutlak kewajiban seorang ibu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

justru dalam al-Quran lebih banyak menceritakan besarnya peran ayah dalam mendidik anak, misalnya surat al-Baqoroh ayat 132 dan surat Yusuf ayat 67 yang menceritakan (Luqman, Nabi Ya'kub, dan Nabi Ibrahim) yang sedang mendidik anaknya. Bahkan termaktub dalam sebuah Hadits Rasulullah:

عن جابر بن سمرّة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لأن يؤدب الرجل ولده خير له من أن ينصدق بصاع (رواه الترمذ)

Artinya: *Seorang ayah yang mendidik anak-anaknya adalah lebih baik daripada bersedekah satu sak di jalan Allah.*⁴

Dari pemaparan hadist tersebut, sudah jelas bahwasannya seorang ayah memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya, karena mendidik anak itu lebih mulia. Oleh sebab itu, dalam urusan keluarga, sejatinya seorang ayah harus belajar dari Luqman, seorang pemuda yang diabadikan namanya dalam *al-qur'an*. Sikap Luqman haruslah dimiliki oleh setiap ayah di dunia ini, agar bisa menjadi ayah yang baik. Tujuannya tentu bukan untuk pamer kehebatan, melainkan untuk kepentingan keluarga terutama masa depan anak.

Dengan demikian, sikap dan tata cara Luqman dalam mendidik anak sangat perlu untuk dicontoh oleh para ayah. tentang bagaimana cara ia mendidik anak, membesarkan anak, dan tentu saja dalam mengurus keluarga. Apalagi jika melihat didikan seorang ibu terhadap anak saat ini sangat memprihatinkan sekali. Kebanyakan dari kaum ibu, jika mendidik anak hanya dengan sikap yang lemah lembut. Padahal, sekali-sekali anak perlu untuk dididik secara “keras”. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter anak, agar sanggup dalam menghadapi tantangan zaman. Al-Qur'an membahas

⁴ Lihat Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajr al -Asqalani , *Fath al-Bari bi Syarhi al-Bukhari* , Kitab Ilmu, (Cairo: Dar'al Hadist, 2004), juz ke I ,h 123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan anak hanya pada surat tertentu saja, seperti pada surah Luqman, di surah Luqman ini menceritakan figur seorang ayah yang mendidik anaknya, dengan demikian surah Luqman ini bisa dijadikan pedoman oleh seorang ayah dalam mendidik anak-anaknya.

Al-quran mengabadikan perbincangan yang terjadi antara Luqman dengan anaknya sebagaimana yang tertera dalam surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “ Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”⁵

Sebelum turunnya ayat tersebut, terlebih dahulu turun ayat yang menjelaskan tentang sebagian dari hikmah yang dianugerahkan kepada Luqman, dan perintah untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan. Tentu saja salah satu nikmat tersebut adalah anak. Dan mensyukuri kehadiran anak adalah dengan mendidiknya.

Orangtua harus bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap pendidikan anak-anaknya. Anak-anak pada satu sisi adalah mutiara kehidupan bagi kedua orang tuanya, tetapi juga bisa menjadi sumber petaka bagi mereka.

Jika anak diperhatikan, dididik, dan ditangani secara baik dan bijaksana, baik

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1992), h.412

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi fisik, emosi, intelektual maupun spiritual. Mereka bisa menjadi mutiara kehidupan kedua orang tuanya, baik di dunia maupun di akhirat.⁶

Anak sebagai amanah Allah pada dasarnya harus memperoleh perawatan, perlindungan serta perhatian yang cukup dari kedua orang tua. Karena kepribadiannya ketika dewasa bergantung kepada pendidikan masa kecilnya terutama dari kedua orang tua dan keluarganya. Sebab, pendidikan yang diperolehnya pada masa kecil akan jauh lebih membekas dan berkesan dalam membentuk kepribadiannya.⁷

Sebaliknya jika pendidikan anak diabaikan, maka anak akan menjadi bumerang, bukan saja bagi kedua orang tuanya, tapi juga menjadi beban bagi masyarakat. Di akhirat, orang tua akan diminta pertanggungjawaban oleh Allah yang telah menganugerahkan anak kepadanya. Orang tua harus berupaya mendidik anak-anak secara maksimal melalui pendidikan keluarga yang merupakan pertama dikenal oleh seorang anak sebelum melalui pendidikan formal dan non formal.

Surat Luqman ayat 12-19 menekankan tentang pentingnya pendidikan agama dalam keluarga. Sebagai lembaga terkecil, keluarga mempunyai posisi yang sangat strategis dalam masyarakat yang sedang membangun, yang pada gilirannya dapat berperan membentuk masyarakat sebagaimana yang diharapkan Islam. Agama harus dikenalkan sejak dini kepada anak, bahkan sejak masih dalam kandungan. Pengenalan agama dilaksanakan secara terus-

⁶ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jiid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h. 115

⁷ Mahmūd al-Mihsrī, *Ensiklopedi Akhlak Muhammad SAW.*, terj. Abdul Amin et.al., (Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2011), cet. Ke-2, h. 875.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerus melalui pembiasaan-pembiasaan bacaan dan perilaku baik yang dilaksanakan dalam keluarga. Oleh karena itu, sangat penting perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya. Berdasarkan pernyataan dalam kajian ini, maka penulis tertarik untuk membahas tentang: “Peranan Orang tua Dalam Pendidikan Anak di Keluarga Menurut surat al-Luqman”.

B. Definisi Istilah.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis perlu menjelaskan beberapa term-term, dalam hal ini penulis mengambil term-term sebagai berikut :

1. Orang tua, maksud dari orang tua bukanlah orang yang tua renta tetapi ayah dan ibu, pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.⁸
2. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.⁹
3. Anak, dalam bahasa Arab anak disebut dengan *Alwalad* trem anak ini adalah generasi penerus yang dimasa depannya akan menjadi anggota masyarakat secara mandiri.¹⁰

⁸ Hertina dkk, *Hukum Keluarga Islam Asia Tenggara* (Pekanbaru: Suska Press), 2000, h.2

⁹ Ramayulis & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran para Tokohnya)*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, h 83

¹⁰ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keluarga merupakan tempat seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu dan anak. Hubungan tersebut terjadi karena anggota keluarga saling berinteraksi. Dari lingkungan itulah anak mengalami proses pendidikan dan sosialisasi awal.¹¹

C. Permasalahan

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka permasalahan di fokuskan kepada:

- a. Bagaimana peranan orangtua yang dijelaskan surat al-Luqman ayat 12-19?
- b. Apa saja peranan orangtua yang dicontohkan surat al-Luqman ayat 12-19?
- c. Apa pentingnya peranan orangtua bagi pendidikan anak?
- d. Bagaimana surat Al-Luqman menjelaskan cara mendidik anak?
- e. Apa sebabnya surat Al-Luqman menjelaskan tentang pendidikan anak?

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian tersebut, penulis mengidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Peranan orang tua yang dijelaskan surat al-Luqman ayat 12-19 menceritakan tentang pentingnya peran ayah dalam mendidik anak.
- b. Peranan orang tua di keluarga dalam memberikan pendidikan agama kepada anak.

¹¹ Nur Ubiyati, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia,1997, h 237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peranan orangtua bagi pendidikan anak di keluarga mempunyai posisi yang sangat strategis karena pembentukan suatu kepribadian dimulai dari sebuah keluarga.
- d. Surat Al-Luqman menjelaskan cara mendidik anak dengan menceritakan figur seorang ayah yang bijak memberikan pendidikan kepada anaknya.
- e. Surat Al-Luqman menjelaskan mendidik anak agar orangtua dengan mudah dapat mengetahui cara mendidik anak.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan dengan memfokuskan pada pengkajian sebagai berikut:

- a. Konsep pendidikan anak yang terkandung dalam surat Al-Luqman.
- b. Orangtua yang patut untuk dicontoh dengan gambaran pendidikan yang dilakukan Luqmanul Hakim

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan orangtua dalam pendidikan anak di keluarga menurut surat al-Luqman?.
- b. Bagaimana metode pendidikan dalam keluarga menurut surat al-Luqman ?
- c. Apa materi pendidikan kepada anak menurut surat al-Luqman?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibebankan, maka tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara detail tentang peranan orang tua dalam pendidikan anak menurut surat al-Luqman.
- b. Untuk mengetahui cara surat al-Luqman dalam mendidik anak, sehingga orangtua dapat mengetahui cara mendidik anak.
- c. Untuk mengetahui bagaimana urgensi pendidikan anak dalam surat al-Luqman.
- d. Untuk mengetahui arah dan model pendidikan yang dilakukan oleh Luqman al-Hakim serta mengetahui apa makna fenomena simbolik yang dikandung dalam arah dan model pendidikan Luqman al-Hakim.

2. Kegunaan Penelitian

Setiap orang berharap apa yang dilakukan bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Dalam penelitian ini ada beberapa yang diharapkan dari penelitian ini:

- a. Memberikan kontribusi kepada orangtua dalam mendidik anak.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dan orangtua
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pendidikan agama Islam di UIN Suska Riau.